



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/balireso>

Sosialisasi Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) & Media Sosial Pada Siswa SMAS Pesantren IMMIM

Salmia Syarifuddin¹, Setyawati Yani², Nurjannah Abna³

¹Departemen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

²Departemen Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (*): salmia.syarifuddin@umi.ac.id¹

wati.yani@umi.ac.id², nurjannah.abna@umi.ac.id³

(081342217335)

Abstract

The development of Artificial Intelligence (AI) technology and social media has changed the digital landscape. This presents new challenges and opportunities for the younger generation. This outreach activity aims to enhance the understanding and awareness of SMAS Pesantren IMMIM students about the wise and responsible use of AI and social media. The methods used include interactive lectures, group discussions, and hands-on practice involving 30 students as participants. The outreach activities focused on three aspects: (1) introduction to the concept of AI and its impact on daily life, (2) ethics of social media use, and (3) strategies for optimizing digital technology for personal development. The results of the activities showed a significant increase in students' understanding of AI and social media. Participants were able to identify positive opportunities for using digital technology, understand the ethics of social media, and develop critical skills in using digital platforms. This activity is expected to shape a generation of young people who are intelligent, responsible, and capable of utilizing technology for personal development.

Keywords: Artificial Intelligence, Social Media, Digital Literacy, Technology Socialization, Secondary Education.

Abstrak

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan media sosial telah mengubah lanskap digital. Hal ini memberikan tantangan dan peluang baru bagi generasi muda. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SMAS Pesantren Immim tentang penggunaan AI dan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung yang melibatkan 30 siswa sebagai peserta. Kegiatan sosialisasi difokuskan pada tiga aspek, yaitu; (1) pengenalan konsep AI dan dampaknya pada kehidupan sehari-hari, (2) etika penggunaan media sosial, dan (3) strategi mengoptimalkan teknologi digital untuk pengembangan diri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang AI dan media sosial. Peserta mampu mengidentifikasi peluang positif penggunaan teknologi digital, memahami etika bermedia sosial, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam menggunakan platform

digital. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan mampu memanfaatkan teknologi untuk pengembangan potensi diri.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Media Sosial, Literasi Digital, Sosialisasi Teknologi, Pendidikan Menengah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Artificial Intelligence (AI) dan media sosial telah mengubah lanskap digital secara fundamental, memberikan tantangan dan peluang baru bagi generasi muda. Siswa sekolah menengah saat ini berada pada titik kritis untuk memahami dan memanfaatkan teknologi ini secara optimal dan bertanggung jawab. Kesadaran akan etika dan tanggung jawab dalam menggunakan platform media sosial dan website dengan teknologi AI adalah salah satu dari kompetensi literasi digital yaitu etika digital.

Indeks literasi digital telah mengalami peningkatan, tetapi hanya pada skala sedang dalam pilar yang berkaitan dengan masalah etis. Karena literasi internet yang kurang, Indonesia dianggap sebagai netizen paling tidak sopan. Oleh karena itu, etika digital harus ditingkatkan (Sucipto, 2024).

Pondok pesantren, sebagai tempat pendidikan agama, seharusnya menetapkan berbagai aturan dan peraturan tentang penggunaan perangkat elektronik di lingkungan mereka. Hal ini dilakukan untuk mencegah teknologi yang dibawa oleh para santri merusak suasana belajar di pondok pesantren (Warto, 2018). Selain itu, Madfudhoh,dkk (2019) mengungkapkan bahwa ada lima pendekatan yang dapat digunakan oleh santriwati untuk menggunakan perangkat elektronik mereka. Pertama, mereka dapat menggunakannya ketika mahrom mereka (orang yang tidak boleh dinikahi, seperti orang tua, om, dan tante), kedua, mereka dapat meminjam perangkat elektronik kepada wali kamar, ketiga, mereka dapat meminjamnya kepada teman sekolah, dan yang keempat, mereka dapat membawa dan menitipkan perangkat elektronik ke teman sekolah secara diam-diam.

SMAS Pesantren IMMIM adalah sekolah menengah atas yang terletak di Kampus II Pesantren Immim, Moncongloe Bulu, Kec. Moncong Loe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. Luas tanah sekolah ini adalah tiga meter persegi, dan didirikan oleh Yayasan Dana Islamic Centre IMMIM (NN, 2021). Sekolah ini mengadakan pelajaran pagi setiap hari dan berlangsung selama enam hari dalam seminggu. Sekolah ini adalah salah satu pesantren moderen yang saat ini mulai mengimplementasikan penggunaan e-learning yang tentu saja tidak lepas dari penggunaan platform. Penggunaan platform tersebut tentu saja memerlukan hardware berupa laptop, PC ataupun ponsel untuk pelaksanaannya. Disisi lain, santri memiliki kebiasaan untuk tidak membawa ponsel ke pesantren. Pondok pesantren juga terpengaruh oleh budaya teknologi seperti copy-paste, like and share, dan selfie, yang sedang populer di masyarakat.

Kurangnya pengetahuan siswa tentang bahaya dan proteksi penggunaan platform digital seperti media sosial tanpa pengetahuan kompetensi literasi digital (digital safety, digital culture, digital

skill & digital ethics menjadi isu yang difokuskan dalam kegiatan ini. Oleh karena itu, sosialisasi akan pentingnya pemahaman literasi digital guna menjaga akhlak dan martabat generasi Z sebagai batu loncatan generasi emas 2045 perlu dimiliki oleh siswa sejak dini.

METODE

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah, sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Peserta
2. Peserta sosialisasi adalah siswa SMAS Pesantren IMMIM yang telah menggunakan elearning dan media sosial secara masive

b. Metode: observasi, ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik langsung, dan sosialisasi

c. Lokasi & Waktu

Lokasi pelaksanaan: Observasi dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024, yang bertempat di Auditorium Al Jibra UMI. Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Desember 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan rangkaian kegiatan pengabdian ini, ada beberapa hal yang ditemukan, seperti; siswa sudah terbiasa dengan beberapa website, aplikasi, dan fitur AI dalam proses pembelajaran. Salah satu poin dari literasi digital yang ditekankan dan difokuskan dalam pengabdian ini adalah etika dan bijak dalam menggunakan fitur-fitur website dan media sosial yang dianggap penting dalam proses pembelajaran. Website dan media sosial seperti Facebook, Instagram, paper generator, dan chat GPT. Penggunaan fitur online dalam website berbasis AI memerlukan kesadaran akan pentingnya kompetensi literasi digital, khususnya etika digital dalam proses pembelajaran.



Gambar 1. Tim dosen & mahasiswa sosialisasikan etika penggunaan AI & media sosial



Gambar 2. Peserta dalam kegiatan

Setelah melakukan sosialisasi, maka penggunaan AI dalam proses pembelajaran dapat disampaikan kepada peserta, diantaranya; perlunya mengetahui batasan dalam penggunaan AI, dampak ketergantungan menggunakan AI akan mengurangi kreatifitas siswa untuk berpikir kreatif menghasilkan tugas atau karya yang orisinil, dan ketergantungan menggunakan AI akan menurunkan kemampuan untuk menilai kualitas tulisan atau karya tulis siswa. Hal ini menjadi perhatian bagi siswa, guru, dan pelaku dalam dunia pendidikan untuk lebih aware dan bijak dalam penggunaan AI.



Gambar 3. Interaksi Mahasiswa & siswa dalam penggunaan AI & Media Sosial

Setelah kegiatan sosialisasi, peserta dalam hal ini siswa-siswi SMAS dalam lingkup pesantren IMMIM, sangat pro aktif bertanya selama kegiatan sosialisasi. Untuk menindaklanjuti keaktifan peserta selama kegiatan, maka tim pengabdian menyusun sertifikat dan memfasilitasi siswa dengan menyediakan waktu simulasi bersama mahasiswa yang dilibatkan dalam kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN

Setelah kegiatan PkM ini dilaksanakan, maka siswa SMAS Pesantren IMMIM diharapkan telah memahami pentingnya bijak dan etika dalam penggunaan AI pada proses pembelajaran. Hal ini diperlukan guna memacu siswa berpikir kreatif dalam menghasilkan karya atau tugas yang orisinil, memiliki kemampuan menilai informasi yang didapat dari website AI dan media sosial serta mengetahui batasan dalam penggunaan AI, baik itu dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, kegiatan PkM ini berhasil memberikan kontribusi

positif dalam mempersiapkan siswa SMAS Pesantren IMMIM sebagai generasi muda yang cakap dan bijak dalam memanfaatkan teknologi digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang memberikan kesempatan dan mendanai kegiatan PkM ini.
2. Bapak Kepala Sekolah dan guru SMAS Pesantren IMMIM yang bersedia menjadi mitra dan bekerja sama dalam pengabdian ini.

Semoga apa yang kami lakukan dalam pengabdian ini bermanfaat untuk Universitas Muslim Indonesia, Mitra dalam hal ini siswa SMAS Pesantren IMMIM sebagai generasi penerus bangsa, generasi emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahfudhoh, A. and Fatimah, N. (2019) "Strategi Pemanfaatan Gadget pada Santriwati di Pondok Pesantren As Salafy Al-Asror". Jurnal Solidarity, 8(2), p. 638.
- NN (2021) SMAS PESANTREN IMMIM - Zekolah, Zekolah. Available at: <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/smas-pesantren-immim-208057> (Accessed: 29 May 2024).
- Sucipto (2024) Kominfo: Indeks Literasi Digital di Indonesia Meningkat, SINDOnews.com. Available at: <https://nasional.sindonews.com/read/1333065/15/kominfo-indeks-literasi-digital-di-indonesia-meningkat-1709460214> (Accessed: 29 May 2024).
- Warto, W. (2018). "Budaya Gadget di Pondok Pesantren Mitra IAIN Purwokerto". IBDA` : Jurnal Kajian Islam dan Budaya, 15(2), pp. 346–364. Available at: <https://doi.org/10.24090/ibda.v15i2.1060>.